

ABSTRAK

PEBI FLORENSIA BR. BANGUN. Peran Ibu Dalam Pencegahan Catcalling Pada Remaja Putri Di Desa Tiang Layar Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk catcalling yang dialami remaja putri di Desa Tiang Layar serta menguraikan peran ibu dalam melakukan pencegahan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap ibu rumah tangga yang memiliki anak remaja putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri di Desa Tiang Layar mengalami berbagai bentuk catcalling, seperti siulan, ejekan bernada merendahkan, komentar mengenai fisik, hingga tatapan yang mengganggu. Dampak yang ditimbulkan antara lain rasa takut, cemas, menurunnya kepercayaan diri, bahkan pembatasan aktivitas di luar rumah. Dalam menghadapi hal tersebut, ibu memiliki peran penting sebagai pendidik, pengawas, pelindung, sekaligus pemberi dukungan emosional. Peran itu diwujudkan melalui pemberian edukasi tentang menjaga diri dan bersikap tegas, membangun komunikasi terbuka, melakukan pengawasan terhadap aktivitas anak, serta memberikan motivasi dan keterampilan praktis, termasuk pelatihan bela diri dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan ibu secara aktif mampu memperkuat mental dan keberanian remaja putri dalam menghadapi catcalling, sekaligus meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan. Temuan ini menegaskan bahwa peran ibu sangat strategis dalam membentuk remaja putri yang lebih percaya diri, tangguh, dan berdaya dalam melindungi dirinya dari pelecehan verbal.

Kata Kunci : Peran Ibu, Catcalling, Remaja Putri, Pencegahan, Desa Tiang Layar



ABSTRACT

PEBI FLORENSIA BR. BANGUN. The Role of Mothers in Preventing Catcalling Against Young Women in Tiang Layar Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This study aims to describe the forms of catcalling experienced by adolescent girls in Tiang Layar Village and outline the role of mothers in preventing it. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of housewives with adolescent daughters. The results show that adolescent girls in Tiang Layar Village experience various forms of catcalling, such as whistling, demeaning taunts, physical comments, and even disturbing stares. The resulting impacts include fear, anxiety, decreased self-confidence, and even restrictions on activities outside the home. In dealing with this, mothers play a crucial role as educators, supervisors, protectors, and emotional support providers. This role is realized through providing education on self-care and assertiveness, establishing open communication, supervising children's activities, and providing motivation and practical skills, including basic self-defense training. This study concludes that active maternal involvement can strengthen adolescent girls' mental and courageous attitudes in dealing with catcalling, while minimizing its negative impacts. These findings confirm that mothers' role is very strategic in shaping adolescent girls who are more confident, resilient, and empowered to protect themselves from verbal harassment.

Keywords : Mothers' Role, Catcalling, Adolescent Girls, Prevention, Tiang Layar Village.

THE
Character Building
UNIVERSITY